

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri atau bisa juga disebut makhluk sosial, mereka sangat membutuhkan satu sama lainnya agar dapat bertahan hidup. Oleh karena itu mereka harus bisa saling membantu satu sama lainnya, dan manusia akan selalu mengadakan hubungan dengan orang lain. Pada dasarnya manusia memang ingin selalu dekat dan menjalin hubungan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosial dalam dirinya. Dan hal itu juga tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun itu juga terjadi pada anak remaja yang pada umumnya mereka sedang aktif menerima informasi dari luar.

Manusia tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan nya, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan oranglain dalam menjalani kehidupan sehari-hari seperti tidak bisa lepas dari perilaku tolong-menolong, setinggi apapun kemandirian seseorang pada saat tertentu pasti dia akan membutuhkan bantuan orang lain.

Hal ini juga terjadi pada masa remaja, masa remaja merupakan masa dimana mereka berada pada suatu periode penting. Pada masa ini remaja sedang dalam proses memilih, mencoba mencari hal-hal yang baru, dan mulai menjalankan perkerjaan masyarakat,teman sebaya, sekolah, dan dalam

lingkungan keluarga. Proses sosialisasi sangat penting ditanamkan pada anak remaja, karna sosialisasi merupakan proses belajar yang membimbing anak remaja kearah perkembangan pribadi sosial sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.

Dalam kehidupan masyarakat, remaja dituntut berinteraksi dengan sesama. Bermasyarakat atau bersosial dibutuhkan rasa saling mengasihi dan mengharagai orang lain termasuk saling tolong menolong antar sesama. perilaku prososial inilah yang akan membentuk suatu peradaban yang saling berkesinambungan.

Menurut Yuli dan Maria (2010:33) perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau di rencanakan untuk menolong orang lain tanpa mempedulikan motif-motif si penolong. Tindakan menolong sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Tindakan prososial lebih menuntut pada pengorbanan tinggi dari si pelaku dan bersifat sukarela atau lebih di tunjukan untuk menguntungkan orang lain daripada untuk mendapatkan imbalan maupun sosial.

Dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku yang bersifat menguntungkan bagi orang lain, serta dilakukan dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, baik itu pada lingkungan sekolah dan masyarakat, melainkan timbul dari diri sendiri

untuk membantu orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain.

Untuk memperkuat penelitian ini, hal yang melatar belakangi penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah MTsN 2 Kota Jambi pada tanggal 03 Juli 2020, peneliti menemukan bahwa siswa kurang memperdulikan teman-teman nya satu sama lain, tidak membantu teman yang sedang dalam kesusahan yang membutuhkan bantuan. Sikap itu dapat dilihat dari rendahnya kepedulian siswa ketika mereka tau ada temannya yang membutuhkan bantuan namun mereka malah bersikap acuh pada teman nya. Bahkan ada juga siswa yang malah mengejek teman nya yang sedang dalam kesulitan seperti ada temannya yang jatuh saat bermain lari-larian siswa tersebut malah mengejeknya dan menertawakannya. Hal itu menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap perilaku prososial pada diri siswa.

Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober 2020 peneliti melakukan wawancara dengan guru BK yang berinisial EN dan MM, setelah wawancara lalu guru BK menyarankan untuk melakukan wawancara terhadap 3 siswa kelas VII MTs2N 2 Kota Jambi. yang berinisial AR, FS, dan RL didapatkan hasil bahwa siswa memiliki rasa kepedulian yang rendah terhadap teman-temannya. Siswa berinisial FS mengatakan “saya malas pak menolong siswa lain kalau jatuh saat bermain itu kan salah dia juga kenapa lari-lari toh dia juga bukan teman saya”. Hasil observasi tersebut menampakkan bahwa siswa tersebut memiliki perilaku prososial

yang rendah sehingga peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku prososial siswa di kelas VII MTsN 2 Kota Jambi.

Namun tidak sedikit juga siswa yang memiliki perilaku prososial kepada teman-teman nya karena ada juga siswa yang sangat suka membantu teman-teman nya di sekolah seperti membantu mengajarkan soal tugas kepada teman-teman nya yang tidak mengerti tentang pelajaran di sekolah, lalu siswa juga kerap melakukan kegiatan sosial seperti mengumpulkan penggalangan dana untuk membantu teman-teman nya yang sedang terkena musibah maupun membantu untuk bakti sosial lain nya, misal penggalangan dana untuk membantu orang-orang yang yang membutuhkan bantuan di lingkungan sekolahnya, tindakan diatas dapat menunjukkan bahwa tidak sedikit juga siswa yang memiliki perilaku prososial di sekolah tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah faktor biologis, karena faktor ini memiliki peranan dalam perilaku prososial yang diwariskan secara turun temurun dari orangtua. Yang mempengaruhi secara signifikan hasil sosialisasi anak, cara yang dapat di ajarkan orangtua pada anak untuk bertingkah laku prososial. Dari faktor biologis adanya perbedaan tempramen dan pengambilan perspektif anak mempengaruhi muncul tidak nya perilaku prososial Parapat, (2020:79).

Menurut Sarason dalam (Yuliya, 2019:295) dukungan orangtua mengacu pada pengertian dukungan sosial. Dukungan sosial biasanya di

definisikan sebagai keberadaan atau ketersediaan orang pada siapa kita mengandalkan orang yang memberitahu bahwa mereka peduli, nilai dan mencintai. Dukungan orangtua memberikan rasa aman dalam partisipasi aktif, dorongan, dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan menimbulkan kedewasaan dalam berpikir untuk mengambil keputusan.

Dalam hal ini, didukung dari hasil analisis data awal tentang dukungan sosial orangtua dari hasil wawancara di MTsN 2 Kota Jambi pada tanggal 10 Maret 2020. Dari hasil tersebut terlihat dukungan sosial orangtua di MTsN 2 kota jambi, dukungan yang sering digunakan orangtua kepada anak yaitu dukungan emosional, dukungan tersebut seperti memberikan perhatian, empati, kepercayaan, memberi dorongan atau komunikasi yang positif serta memberikan pengarahan dan nasehat kepada anak.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dukungan sosial orangtua adalah suatu dukungan yang memberikan rasa nyaman, dengan adanya kehadiran dari orang tua, memberikan kepedulian kepada anak baik dalam segi sosial, ekonomi, akademik , kasih sayang dan sebagainya sehingga anak merasanya nyaman dan dapat mendorong anak untuk berperilaku positif pada orang lain maupun diri sendiri.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti merasa jika penelitian ini menarik untuk di lakukan karena dapat memperlihatkan seberapa besar hubungan dukungan sosial orangtua dengan perilaku

prososial siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul

“Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Perilaku Prososial Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Jambi”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat batasan dalam penelitian proposal skripsi. Penulisan proposal skripsi harus diberikan batasan agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, penelitian ini dibatasi hanya untuk meneliti tentang :

1. Perilaku prososial dalam penelitian ini dibatasi pada bentuk tindakan perilaku prososial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi
2. Dukungan sosial Orangtua dalam penelitian ini dibatasi pada aspek dukungan sosial orangtua siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi
3. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua yang diberikan kepada siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Jambi ?
2. Bagaimana tingkat perilaku prososial pada siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Jambi ?

3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku prososial pada siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur seberapa besar tingkat dukungan sosial orangtua pada siswa kelas VII MTsN 2 kota Jambi.
2. Untuk mengukur seberapa besar tingkat perilaku prososial pada siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi
3. Untuk mengukur seberapa besar hubungan dukungan sosial orangtua dengan perilaku prososial pada siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi

E. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang permasalahan-permasalahan dan pembelajaran mengenai siswa yang ada di sekolah dengan teman-teman nya, terutama yang berkaitan dengan dukungan orangtua dan perilaku prososial siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi Guru BK, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui siswa mana yang memiliki perilaku prososial di lingkungan sekolah.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dan sebagai referensi bagi penulis khususnya dalam menambah wawasan pengetahuan tentang seberapa besar dukungan orangtua dengan perilaku prososial.

F. Anggapan Dasar

Menurut Sutja, dkk (2017:47) anggapan dasar atau asumsi adalah merupakan prinsip, kepercayaan, sikap atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun Hipotesis atau pertanyaan peneliti. Maka dari itu pada penelitian ini memiliki anggapan dasar/asumsi sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial orangtua adalah suatu dorongan yang di berikan orangtua kepada anak nya seperti memberikan nasehat, pembelajaran tentang cara bersosial, berperilaku dan sebagainya.
2. Perilaku prososial merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa paksaan dan tidak mengharapkan imbalan kepada lain.

G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Perilaku Prososial Siswa kelas VII MTsN 2 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan atas konsep terkait variabel yang dibahas. Defenisi operasional tersebut adalah:

1. Perilaku prososial merupakan suatu tindak sosial yang ditandai dalam bentuk berbagi, menolong, dan kerjasama.
2. Dukungan Sosial orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orangtua yang ditinjau dari aspek dukungan dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan berikut :

